BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional ditugaskan untuk mengembangkan peserta didik Indonesia, bukan hanya sebagai tujuan dari pembangunan, tapi juga sekaligus sebagai sarana yang memegang kunci sukses atau gagalnya suatu pembagunan itu sendiri. Dalam era pembangunan ini perhatian khusus diberikan pada kualitas pendidikan yang baik yang sifatnya membangun, merencanakan dan sebagai penggerak, karena dalam dunia pendidikan nasional pendidik ditugaskan untuk mengembangkan anak Indonesia sesuai dengan tuntutan zaman, peserta didik dituntut untuk lebih mandiri dan menyenangi serta mengetahui orientasi kedepannya.¹

Berdasarkan penjelasan di atas dipahami bahwa pendidikan tidak hanya sebagai tujuan dari suatu pembangunan namun juga sebagai sarana yang menetukan keberhasilan peserta didik dimasa yang akan datang karena pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mengantarkan peserta didik menghadapi perubahan zaman.Peserta didik dihadapkan pada situasi kehidupan kompleks, penuh dengan yang tekanan, paradoks dan ketidakmenentuan. Dalam konteks kehidupan tersebut setiap peserta didik memerlukan berbagai kompetensi hidup untuk berkembang secara efektif, produktif dan bermartabat serta bermaslahat bagi diri sendiri dan lingkungannya. Dengan kata lain, sebagai individu yang sedang berkembang, peserta didik

¹ W.S Wingkel dan M. Misri Hastuti, *Bimbingan Konseling Di Dunia Pendidikan*, (Yogyakarta : Media Abadi, 1990) hlm : 668

diharapkan dapat menjalani kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu (KES-T).²

Pernyataan diatas sejalan dengan makna pendidikan yang termaktub dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1, pasal 1, bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar pesera didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.³

Berdasarkan kutipan di atas dipahami bahwa jelaslah bahwa pendidikan juga berperan penting dalam menumbuh kembangkan potensi pesserta didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Sejalan dengan itu dalam konstruk dan isi kurikulum tahun 2013 menjelaskan bahwa, mementingkan terselenggaranya proses pembelajaran secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan peserta didik. Selain memuat isi kurikulum dalam bentuk mata pelajaran dan kegiatan lainnya, kurikulum tahun 2013 menyajikan kelompok mata pelajaran peminatan untuk pendidikan menengah yang diikuti peserta didik sepanjang masa studi mereka.

² KEMENDIKBUD DIRJEN Pendidikan Dasar tentang *Panduan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah* Pertama.2014. hal 1.

³ *Ibid*, hal 1

Kelompok mata pelajaran peminatan meliputi peminatan akademik, kejuruan, lintas minat atau pendalaman minat dan peminatan studi lanjutan. Pelayanan peminatan peserta didik menjadi tanggung jawab kepala sekolah dengan melibatkan semua komponen yang ada di sekolah. Guru BK/Konselor membantu peserta didik dalam memilih dan menetapkan kelompok mata pelajaran peminatan, pilihan kelompok lintas peminatan dan/atau pendalaman minat sesuai dengan kemampuan dasar umum, bakat, minat, dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik. Realisasi dan pendalaman mata pelajaran merupakan bidang pelayanan pembelajaran yang menjadi wilayah manajemen pembelajaran dan wilayah tugas pokok guru mata pelajaran dalam kerangka keseluruhan program pembelajaran pada satuan pendidikan.⁴

Berdasarkan uraian di atas dipahami bahwa dalam kurikulum tahun 2013 mementingkan terselenggaranya pelayanan peminatan guna untuk membantu peserta didik dalam memilih dan menetapkan kelompok mata pelajaran peminatan, pilihan kelompok lintas peminatan dan/atau pendalaman minat sesuai dengan kemampuan dasar umum, bakat, minat, dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik dan pihak yang paling bertanggungjawab dalam penyelenggaraan layanan peminatan peserta didik adalah guru BK/Konselor. Dengan demikian peserta didik akan dapat menetapkan minat vokasionalnya sesuai dengan minat dan kemampuan yang ada pada diri agar peserta didik memiliki kecenderungan untuk berhasil dalam belajar.

Peminatan peserta didik merupakan suatu proses pengambilan pilihan dan keputusan oleh peserta didik dalam bidang keahlian yang didasarkan atas

⁴ KEMENDIKBUD, Badan Pengembangan SDM Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjamin Mutu Pendidikan, *Pedoman Peminatan Peserta Didik*.2013

pemahaman potensi diri dan peluang yang ada. Dalam konteks ini, bimbingan dan konseling membantu peserta didik untuk memahami diri, menerima diri, mengarahkan diri, mengambil keputusan diri, merealisaikan keputusannya secara bertanggung jawab. Bimbingan dan konseling membantu peserta didik mencapai perkembangan optimal dan kemandirian dalam kehidupannya serta menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi. Disamping itu juga membantu individu dalam memilih, meraih dan mempertahankan karir untuk mewujudkan kehidupan yang produktif dan sejahtera, serta untuk menjadi warga masyarakat yang peduli kemaslahatan umum melalui pendidikan.

Pelaksanaan layanan peminatan di SMK memiliki tujuan untuk mengarahkan peserta didik SMK untuk memahami dan mempersiapkan diri bahwa: Pendidikan di SMK merupakan pendidikan untuk menyiapkan peserta didik menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri di masyarakat. Kemandirian tersebut didasarkan pada kematangan pemenuhan potensi dasar, bakat, minat, dan keterampilan pekerjaan/karir. Kurikulum SMK memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memilih dan menentukan peminatan kelompok mata pelajaran program keahlian, peminatan lintas mata pelajaran dan peminatan pendalaman mata pelajaran program keahlian tertentu sesuai dengaan kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, minat dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik. ⁵

-

⁵ KEMENDIKBUD, *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan*, (Jakarta: Kemendikbud Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan, 2016), h.85

Dalam islam seseorang hendaklah mempunyai minat dalam mencari ilmu, karena begitu besar yang dijanjikan oleh Allah bagi orang yang beriman dan berilmu. Sebagaimana yang dijelaskan dalam surat Al-Mujadalah ayat 11:

يَتَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوۤاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِ ٱلْمَجَلِسِ فَٱفْسَحُواْ يَفَسَحِ اللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ اللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ اللَّهُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهِ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ إِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu:
"Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya
Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan:
"Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan
meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orangorang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah
Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁶

Sehubungan dengan terjemahan ayat diatas Hamka menjelaskan bahwa :

Terdapat dua tafsiran yang pertama jika seseorang melapangkan majlis berarti disuruh untuk melapangkan hati, bahkan jika disuruh berdiri sekalipun lalu memberikan tempatnya kepada orang lain dan tidaklah dia berkecil hati, orang yang beriman dan berilmu akan diangkat oleh Allah derajatnya beberapa derajat. Yang kedua orang yang diangkat oleh Allah derajatnya karena iman dan ilmunya yang dapat kita lihat dari raut wajah, pada sinar mata orang yang beriman dan berilmu, iman memberi cahaya pada jiwa yang disebut juga dengan moral sedangkan ilmu pengetahuan memberikan sinar pada mata. Iman dan ilmu membuat orang menjadi mantap dan agung walaupun tidak ada jabatan yang disandangnya. Pokok hidup utama adalah iman dan pokok pengiringnya adalah ilmu.⁷

Berdasarkan penjelasan dapat dipahami bahwa pelaksanaan layanan peminatan menjadi tanggung jawab kepala sekolah dengan melibatkan semua komponen yang ada di sekolah. Guru BK/Konselor membantu peserta didik dalam memilih dan menetapkan kelompok mata pelajaran peminatan, pilihan kelompok lintas peminatan dan/atau pendalaman minat sesuai dengan

⁶ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan*. (Jakarta: Diponegoro. 2003). hal 543

⁷ Hamka, *Tafsir Al-Azhar Juz 1*, (Surabaya: Pustaka Islam).

kemampuan dasar umum, bakat, minat, dan kecenderungan pilihan masingmasing peserta didik. Guru BK adalah pihak yang paling bertanggung jawab
dalam pelaksanaan layanan peminatan peserta didik mulai dari tahap
pengumpulan data, informasi peminatan, identifikasi dan penetapan peminatan,
penyesuaian sampai dengan monitoring dan tindak lanjut dalam rangka
mencapai tujuan dari peminatan peserta didik di SMK khususnya yaitu untuk
mengarahkan peserta didik SMK untuk memahami dan mempersiapkan diri
bahwa: Pendidikan di SMK merupakan pendidikan untuk menyiapkan peserta
didik menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri di masyarakat.
Kemandirian tersebut didasarkan pada kematangan pemenuhan potensi dasar,
bakat, minat, dan keterampilan pekerjaan/karir.

Dengan dilaksanakannya layanan arah peminatan peserta didik tersebut sesuai dengan kurikulum SMK diharapkan peserta didik dapat memanfaatkan kesempatan untuk memilih dan menentukan peminatan kelompok mata pelajaran program keahlian, peminatan lintas mata pelajaran dan peminatan pendalaman mata pelajaran program keahlian tertentu sesuai dengaan kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, minat dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 18 April 2017 di SMKN 4 Padang tentang pelaksanaan BK di sekolah khususnya peminatan peserta didik terlihat bahwa guru BK sudah menerapkan kurikulum 2013, dan sudah melaksanakan peminatan kepada peserta didik dengan alternatif yang sesuai dengan kondisi di sekolah.

Setelah observasi penulis melakukan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling yang mengatakan bahwa :

Di SMKN 4 Padang sudah diterapkan kurikulum 2013, dalam pelaksanaan layanan BK khususnya kami sudah melaksanakan peminatan peserta didik untuk mencapai tujuan yang diinginkan, hanya saja masih ada peserta didik yang tidak berada pada jurusan yang sesuai dengan minat yang dimiliki.⁸

Menyikapi kondisi diatas Pada tanggal 5 Mei 2017, penulis melakukan kembali wawancara dengan guru BK/konselor yang membimbing di kelas X, XI, dan XII di SMK Negeri 4 Padang yang mengatakan bahwa :

Dalam kurikulum 2013 peserta didik diberi kesempatan untuk belajar berdasarkan minat mereka, di sekolah ini kami sudah melaksanakan peminatan kepada peserta didik mulai dari pemberian informasi tentang program peminatan yang ada di sekolah agar peserta didik dapat berhasil dalam belajar.⁹

Wawancara diatas juga di dukung dengan wawancara yang dilakukan dengan guru BK/konselor yang mengatakan bahwa :

Dalam peminatan peserta didik di sekolah ini, pada tahap penetapan peminatan peserta didik dilakukan secara online melalui sistem PPDB (penerimaan peserta didik baru) online. Pada saat ini ada ditemukan peserta didik yang mengalami masalah atau kesulitan dalam belajar yang berhubungan dengan kelompok mata pelajaran peminatan peserta didik yang telah ditetapkan.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang penulis lakukan tersebut diperoleh informasi bahwa terdapat peserta didik yang mengalami masalah atau kesulitan dalam belajar yang berhubungan dengan kelompok mata pelajaran peminatan peserta didik yang telah ditetapkan.

Sejalan dengan ini, pada tanggal 20 September 2017 penulis juga melakukan wawancara dengan peserta didik di SMKN 4 Padang tentang

⁸ Desnaili, Guru BK SMKN 4 Padang, Wawancara Langsung, 18 April 2017

⁹ Anasrul, Guru BK SMKN 4 Padang, Wawancara Langsung, 5 Mei 2017

program keahlian yang sedang dijalani pada saat ini, peserta didik mengatakan bahwa :

Saya adalah peserta didik dari program keahlian akuntansi, pada saat pendaftaran melalui PPDB online dulunya saya mengambil jurusan multimedia pada pilihan pertama, berdasarkan hasil seleksi ternyata saya lulus dan diterima di jurusan akuntansi dan sekarang saya berada di jurusan akuntansi, selama menjalani proses belajar di jurusan ini saya juga merasa cemas mendapatkan hasil belajar yang rendah karena ada mata pelajaran peminatan yang saya merasa kesulitan untuk memahaminya. 10

Wawancara diatas juga didukung dengan wawancara yang dilakukan dengan peserta didik dengan menanyakan bagaimana kondisi dan perasaan selama berada dijurusan yang dijalani saat ini, peserta didik mengatakan bahwa :

Selama berada di jurusan KT (kria tekstil) hasil belajar yang saya peroleh kebanyakan hanya memenuhi batas KKM saja dan saya belum pernah mendapat peringkat di kelas, hal ini membuat saya khawatir dengan jurusan yang saya jalani saat ini.¹¹

Jadi berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan peserta didik diatas hasilnya adalah terdapat peserta didik yang tidak sesuai dengan pilihan dan minatnya berada pada jurusan yang dijalani saat ini dan masih ragu atau khawatir dengan jurusan yang dijalani saat ini.

SMKN 4 Padang memiliki 9 jurusan yaitu seni patung, multimedia, desain komunikasi visual, seni lukis, kria tekstil, desain interior, animasi, pemasaran dan akuntansi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas terindikasi bahwa dalam pelaksanaan peminatan dan pemantapan minat peserta didik oleh guru BK belum terlaksana secara optimal karena ditemukan peserta didik yang mengalami masalah dan kesulitan dalam belajar yang berhubungan dengan

¹⁰ Annisa, peserta didik SMKN 4 Padang, Wawancara Langsung, 20 September 2017

¹¹ Dhean, peserta didik SMKN 4 Padang, Wawancara Langsung, 20 September 2017

kelompok mata pelajaran peminatan peserta didik yang telah ditetapkan, dalam aturan kurikulum 2013 guru BK merupakan pihak yang paling bertanggung jawab dalam penyelenggaraan layanan peminatan peserta didik tersebut, karena ini merupakan salah satu program BK yang sangat menunjang proses pembelajaran, agar peserta didik bisa memilih dan menetapkan peminatan vokasi yaitu kelompok mata pelajaran program keahlian, lintas minat program keahlian dan pendalaman minat program keahlian yang ada di SMK berdasarkan dengan minat peserta didik. Berdasarkan hal yang demikian jadi penulis mencermati bahwa terdapat kesenjangan antara harapan dan kenyatan yang terjadi di lapangan.

Berdasarkan data yang dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi masalah yang terjadi adalah:

- Ditemukan peserta didik yang tidak sesuai dengan pilihan dan minatnya berada di jurusan yang ia jalani pada saat ini.
- Belum terlaksananya pelayanan bimbingan dan konseling dalam memantapkan minat vokasional peserta didik secara optimal dan menyeluruh kepada peserta didik.
- 3. Belum teridentifikasinya potensi diri, prestasi belajar dan prestasi non akademik yang diperoleh, cita-cita, minat belajar dan perhatian orang tua secara keseluruhan.
- 4. Pelaksanaan peminatan yang dilaksanakan belum maksimal dalam memantapkan minat vokasi yaitu kelompok mata pelajaran program keahlian, lintas minat program keahlian dan pendalaman minat program keahlian yang ada.

Berdasarkan data yang penulis paparkan di atas dan didukung dengan teori yang ada, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh berkenaan dengan bagaimana pelaksanaan peminatan dalam memantapkan minat vokasional peserta didik oleh guru BK di SMKN 4 Padang dengan rumusan masalah "Pelaksanaan Peminatan dalam Memantapkan Minat Vokasional Peserta Didik oleh Guru BK di SMKN 4 Padang"

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pelaksanaan Peminatan dalam Memantapkan Minat Vokasional Peserta Didik oleh Guru BK di SMKN 4 Padang ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas dan mengingat keterbatasan penulis agar penelitian ini tidak mengambang maka penulis membatasi penelitian ini pada :

- Informasi tentang program pendidikan yang diberikan oleh guru BK kepada calon peserta didik baru di SMKN 4 Padang.
- 2. Pengumpulan data peserta didik baru oleh guru BK di SMKN 4 Padang.
- Pemilihan dan penetapan minat vokasional peserta didik oleh guru BK di SMKN 4 Padang.
- 4. Pendampingan peminatan peserta didik oleh guru BK di SMKN 4 Padang.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui informasi tentang program pendidikan yang diberikan oleh guru BK kepada calon peserta didik baru.
- 2) Untuk mengetahui pengumpulan data peserta didik baru oleh guru BK
- 3) Untuk mengetahui pemilihan dan penetapan minat vokasional peserta didik oleh guru BK.
- 4) Untuk mengetahui pendampingan peminatan peserta didik oleh guru BK.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah untuk:

- Sebagai syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang
- Sebagai sumbangan pemikiran dari penulis dalam menjadikan pertimbangan dalam pelaksanaan peminatan dalam memantapkan minat vokasional peserta didik oleh guru BK di SMK.
- 3. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi Guru BK di sekolah-sekolah, khususnya di sekolah SMKN 4 Padang dalam melaksanaan peminatan dalam memantapkan minat vokasional peserta didik.
- 4. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi Guru BK di sekolahsekolah, khususnya di sekolah SMKN 4 Padang dalam meningkatkan kualitas bimbingan dan konseling di sekolah.

E. Penjelasan Judul

Peminatan peserta didik dapat diartikan suatu pembelajaran berbasis minat peserta didik sesuai kesempatan belajar yang ada dalam satuan pendidikan, suatu proses pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik pada kelompok mata pelajaran, lintas minat atau pendalaman minat yang ditawarkan

oleh satuan pendidikan, suatu proses pengambilan pilihan dan keputusan oleh peserta didik tentang kelompok mata pelajaran peminatan, pilihan kelompok lintas peminatan atau pendalaman minat yang didasarkan atas pemahaman potensi diri dan peluang yang diselenggarakan pada satuan pendidikan, dan suatu proses yang berkesinambungan untuk memfasilitasi peserta didik mencapai keberhasilan proses dan hasil belajar serta perkembangan optimal dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.¹²

Minat vokasional yaitu merujuk pada bidang-bidang pekerjaan seperti minat profesional, terdiri atas minat keilmuan, seni, dan kesejahteraan sosial. Minat vokasional pada peserta didik SMK yaitu kelompok mata pelajaran program keahlian, lintas minat program keahlian dan pendalaman minat program keahlian yang ada di SMK.¹³

Jadi yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan peminatan peserta didik yang dilakukan oleh Guru BK untuk memantapkan minat vokasional peserta didik yaitu kelompok mata pelajaran program keahlian, lintas minat program keahlian dan pendalaman minat program keahlian yang ada di SMK agar proses belajar peserta didik berjalan dengan baik dan kecenderungan berhasil dalam berlajar, selain itu juga agar tujuan dari peminatan peserta didik di SMK tercapai yaitu untuk mengarahkan peserta didik SMK untuk memahami dan mempersiapkan diri bahwa: Pendidikan di SMK merupakan pendidikan untuk menyiapkan peserta didik menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri di masyarakat. Kemandirian tersebut didasarkan

12 KEMENDIKBUD, op.cit., hal 12

_

¹³ *Ibid*, hal 18

pada kematangan pemenuhan potensi dasar, bakat, minat, dan keterampilan pekerjaan/karir.